

Gak Main-Main! Promo Imlek 2026 di Steam Diskon Sampai 90%, Ini Game Wajib Masuk Wishlist

Category: LifeStyle
16 Februari 2026



Gak Main-Main! Promo Imlek 2026 di Steam Diskon Sampai 90%, Ini Game Wajib Masuk Wishlist

Prolite – Kabar baik buat kamu para gamer PC! Dalam rangka merayakan Tahun Baru Imlek 2026, Valve kembali menggelar event diskon besar-besaran di platform Steam lewat program Lunar New Year Sale.

Promo ini berlangsung terbatas, mulai 12 – 26 Februari 2026. Setelah tanggal tersebut, harga game akan kembali normal. Jadi kalau sudah lama ngincer game impian, sekarang momen paling

pas buat checkout.

Menariknya, diskon yang diberikan gak tanggung-tanggung. Banyak game dipangkas hingga 90%. Bahkan dengan budget Rp 100 ribuan saja, kamu sudah bisa bawa pulang beberapa judul seru.

Yuk langsung kita bahas rekomendasi game berdasarkan kategori harga supaya kamu bisa atur budget dengan bijak!



Game PC di Bawah Rp 100 Ribuan – Murah Tapi Berkualitas

Semua harga di bawah ini sudah termasuk diskon. Kalau budget kamu terbatas tapi tetap ingin koleksi game keren, daftar ini wajib dilirik:

- .: Forged In Shadow Torch – Rp
- Level Zero: Extraction – Rp
- Sands of Salzaar – Rp
- Grow: Song of the Evertree – Rp
- The Walking Dead: The Telltale Definitive Series – Rp
- Ghostrunner – Rp
- Torchlight II – Rp
- Pathfinder: Wrath of the Righteous Enhanced Edition – Rp
- Ghostrunner 2 – Rp
- Brotato – Rp
- It Takes Two – Rp
- Resident Evil 6 – Rp
- DRAGON BALL FighterZ – Rp
- Mortal Kombat X – Rp
- Neon Abyss – Rp
- The Escapists 2 – Rp

Beberapa di antaranya adalah game AAA dan franchise besar yang biasanya dibanderol jauh lebih mahal. Misalnya It Takes Two yang sempat meraih Game of the Year di ajang The Game Awards,

kini bisa kamu dapatkan di bawah Rp 100 ribu.

Dengan Rp 100 ribu, kamu bahkan bisa beli 2–3 game sekaligus kalau pintar pilih.

Game PC di Bawah Rp 150 Ribuan – Worth It Banget!

Kalau punya budget sedikit lebih longgar, kategori ini menawarkan pengalaman gaming yang lebih fresh dan grafis generasi terbaru.

- Eiyuden Chronicle: Hundred Heroes – Rp
- Bloodstained: Ritual of the Night – Rp
- The Medium – Rp
- Hunt: Showdown 1896 – Rp
- V Rising – Rp
- ONE PIECE: PIRATE WARRIORS 4 – Rp
- Resident Evil Village – Rp

Resident Evil Village misalnya, dikenal sebagai salah satu seri survival horror terbaik dalam beberapa tahun terakhir. Dengan diskon Imlek ini, harganya turun drastis.

Kategori ini cocok buat kamu yang ingin pengalaman single-player cinematic atau multiplayer kompetitif dengan kualitas tinggi.

Game PC di Bawah Rp 350 Ribuan – AAA Harga Miring

Nah ini dia kategori yang biasanya bikin dompet deg-degan, tapi sekarang terasa lebih ramah.

- Street Fighter 6 – Rp
- Rust – Rp
- Call of Duty: Black Ops III – Rp

- TEKKEN 8 – Rp
- Mortal Kombat 1 – Rp
- Cyberpunk 2077 – Rp
- Resident Evil 4 – Rp
- DARK SOULS III – Rp
- No Man's Sky – Rp
- F1 25 – Rp

Beberapa judul seperti Cyberpunk 2077 dan TEKKEN 8 termasuk game generasi terbaru yang masih aktif mendapat update di 2026.

Kalau kamu ingin upgrade pengalaman gaming ke level AAA tanpa bayar harga penuh, ini waktu yang tepat.

Kenapa Promo Imlek Steam Selalu Ditunggu?



Fakta Menarik di Balik Game Online – Freepik

Event Lunar New Year Sale menjadi salah satu momen diskon besar tahunan Steam selain Summer Sale dan Autumn Sale. Biasanya potongan harga cukup agresif, terutama untuk game lama maupun franchise populer.

Selain diskon, Steam juga sering menghadirkan event komunitas, badge khusus, dan rekomendasi kurasi berdasarkan histori game yang pernah kamu mainkan.

Makanya promo ini sayang banget dilewatkan, apalagi cuma berlangsung sampai 26 Februari 2026.

Tips Sebelum Checkout Biar Gak

Nyesel

Sebelum kalap belanja, ada beberapa hal penting yang wajib kamu cek:

1. Pastikan spek PC kamu memadai. Cek minimum dan recommended system requirements di halaman masing-masing game.
2. Prioritaskan wishlist. Beli game yang memang ingin kamu mainkan, bukan sekadar ikut hype.
3. Atur budget. Tentukan batas maksimal supaya tidak over spending.
4. Cek review terbaru 2026. Beberapa game mendapat update signifikan, jadi baca ulasan terbaru sebelum membeli.

Siap Borong Sebelum Harga Balik Normal?



Promo Imlek 2026 di Steam jelas jadi kesempatan emas buat para gamer PC. Diskon hingga 90% bukan hal yang datang setiap hari.

Dengan Rp 100 ribuan saja kamu sudah bisa membawa pulang game berkualitas, bahkan judul besar yang sebelumnya terasa mahal.

Tapi ingat, promo ini hanya berlangsung sampai 26 Februari 2026. Setelah itu, harga kembali normal.

Jadi, game mana yang paling duluan kamu checkout? Jangan sampai menyesal karena telat beli!

Terlalu Disturbing! Game Horror Horses Ditolak Steam & Epic Games Store

Category: LifeStyle

16 Februari 2026



Prolite – Steam & Epic Games Store Kompak Tolak Game Horror Horses: Terlalu Disturbing untuk Dunia Maya?

Halo sobat pecinta horor! Selamat datang kembali di Edisi Malam Jumat! ☐

Kalau biasanya malam Jumat identik dengan cerita mistis, kali ini kita kedatangan kisah horor versi industri game—yang jujur saja, nggak kalah bikin merinding. Sebuah game indie berjudul Horses berhasil bikin dua raksasa toko game digital, Steam dan Epic Games Store, sepakat menolaknya bulat-bulat. Yup, dua platform yang terkenal “longgar” soal konten dewasa atau game

eksperimental ini ternyata punya batasan juga.

Apa sih yang bikin *Horses* sampai ditolak dua-duanya? Yuk masuk lebih dalam ke dunia horor psikologis yang cukup... tidak untuk semua umur.

Apa Itu *Horses*? Sekilas Tentang Game Horor yang Bikin Gerah

Horses adalah game horor psikologis yang sekilas terlihat seperti simulasi peternakan biasa. Kamu akan “mengurus peternakan” selama dua minggu, mengerjakan tugas-tugas standar seperti membersihkan, memberi makan, dan menjaga lingkungan.

Tapi di sinilah letak horrornya: “kuda” yang kamu urus bukanlah hewan, melainkan manusia yang memakai topeng kuda.

Konsepnya saja sudah disturbing, tapi kontennya lebih jauh dari itu. Game ini, menurut peringatan resmi developernya, memuat elemen seperti:

- Kekerasan fisik & psikologis
- Mutilasi
- Darah berlebihan
- Perbudakan & penyiksaan
- Pelecehan
- Bunuh diri
- Tema-tema lain yang dapat memicu trauma atau phobia tertentu

Bahkan trailer singkatnya saja sudah cukup untuk bikin sebagian penonton langsung klik tombol close.

Kenapa Steam & Epic Sampai Kompak Menolak?



Platform seperti Steam sebenarnya terkenal fleksibel dalam menerima berbagai genre game—with some limits. Pada 2023–2024, Steam memang melakukan pengetatan terhadap game dewasa dan fetish tertentu. Namun biasanya mereka hanya menolak konten yang bersifat eksplisit seksual atau ilegal.

Yang membuat *Horses* unik adalah: bukan soal konten seksual, tapi tingkat kekerasan psikologisnya yang dianggap ekstrem dan berpotensi menimbulkan respon traumatis.

Sementara Epic Games Store, yang biasanya lebih selektif dibanding Steam, juga langsung menolak game ini. Dikutip dari beberapa laporan industri game (2025), kedua platform menilai game tersebut “tidak cocok untuk distribusi massal” karena eksploitasi kekerasannya terlalu intens.

Intinya, bukan sekadar “seram”, tapi masuk kategori konten yang dirasa melampaui batas keamanan psikologis pengguna secara umum.

Tapi *Horses* Akan Tetap Rilis



Meski ditolak dua platform besar, *Horses* tetap mendapatkan tempat di dua toko game yang lebih ramah terhadap game indie eksperimental, yaitu:

- GOG (Good Old Games)

Dua platform ini lebih terbuka terhadap konsep ekstrem dan tidak terlalu banyak melakukan kurasi berbasis sensitivitas psikologis.

Menurut developer *Horses*, game ini punya durasi gameplay 3–4 jam, cukup singkat tapi intens. Mereka juga menegaskan bahwa game ini memang diciptakan untuk pemain yang mencari pengalaman psikologis ekstrem—bukan untuk semua orang.

Kenapa Game Ini Begitu Mengganggu?



Beberapa game memang sengaja dirancang disturbing, tapi *Horses* memadukan beberapa elemen yang membuatnya terasa sangat unsettling:

1. Uncanny Horror

Manusia berkostum atau bertopeng hewan adalah salah satu bentuk horor psikologi yang memicu ketidaknyamanan mendalam. Otak kita tahu itu manusia, tapi bentuknya dimanipulasi... dan itu memicu fear response.

2. Tema Perbudakan & Manipulasi

Banyak pemain melaporkan konsep “merawat” makhluk yang sebenarnya korban penyiksaan menciptakan konflik moral. Ini bukan jumpscare—ini horor emosional.

3. Realisme Psikologis

Beberapa adegan digambarkan sangat detail, termasuk bagaimana “kuda-manusia” bereaksi secara traumatis. Banyak ahli game psychology menyebut konten seperti ini berpotensi memicu distress pada pengguna tertentu.

4. Gameplay yang Memaksa Empati

Game ini tidak memberikan opsi untuk “melawan” atau “kabur”. Kamu *harus* menjalankan tugas. Dan tugas itu membuatmu terlibat dalam lingkaran penganiayaan.

Jenis horor ini sering disebut **empathic horror**—pengalaman yang membuat pemain merasa complicit.

Reaksi Komunitas Gamer: Antara Penasaran dan Menolak

Di media sosial, terutama X dan Reddit, reaksi pemain terpecah:

- Ada yang penasaran dan menganggap penolakan dua platform besar justru meningkatkan daya tariknya.
- Ada yang yakin game seperti ini harus diberi pembatasan ketat karena bisa membahayakan mental pemain.
- Ada juga yang membandingkan *Horses* dengan game disturbing klasik seperti *LISA: The Painful* atau *Pathologic*, tapi dengan tema yang jauh lebih eksplisit.

Hype-nya meningkat pesat terutama setelah reviewer indie mulai meng-upload first impression—yang sebagian besar hanya bisa berkata: “Ini bukan game, ini pengalaman mental yang berat.”

Berani Coba?

Horses bukan game horor biasa. Ini pengalaman psikologis ekstrem yang memang dibuat untuk mengetes batas mental pemainnya. Dengan Steam dan Epic saja sampai menolak game ini, kamu bisa bayangkan seberapa disturbing kontennya.

Kalau kamu adalah pemain yang suka eksplorasi genre horor ekstrem—silakan coba, tapi pastikan kamu siap mental. Kalau kamu hanya ingin merasakan sensasinya tanpa trauma, mungkin nonton review YouTube sudah lebih dari cukup.

Gimana, berani turun ke peternakan gelap itu? Atau cukup baca ini sambil selimutan aja? Malam Jumat tetap seram, tapi kali ini seramnya versi digital.

Paranormal Activity Threshold – Game Horror Terbaru yang Siap Bikin Bulu Kuduk Berdiri!

Category: LifeStyle

16 Februari 2026



**Prolite – Paranormal Activity Threshold –
Game Horror Terbaru dari Kreator The
Mortuary Assistant yang Siap Bikin Bulu
Kuduk Berdiri!**

Kalau kamu penggemar game horor yang penuh jumpscare dan misteri yang bikin jantung deg-degan, kabar ini wajib kamu tahu!

Developer di balik game legendaris The Mortuary Assistant, yaitu Darkstone Digital, kembali bikin gebrakan dengan proyek

baru mereka yang berjudul Paranormal Activity Threshold.

Yup, sesuai namanya, game ini akan membawa pemain menembus ambang dunia supranatural dengan atmosfer tegang khas Darkstone Digital.

Sekilas Tentang Proyek Paranormal Activity Threshold

Lewat kanal YouTube resminya, Darkstone Digital akhirnya memperlihatkan cuplikan pertama Paranormal Activity Threshold yang langsung bikin komunitas horor heboh.

Dalam video tersebut, kita diperkenalkan dengan pasangan suami istri Daniel dan Jessica Stewart, yang baru saja pindah ke rumah pertama mereka. Awalnya, suasana terasa normal dan penuh semangat karena mereka ingin merenovasi rumah itu sambil mendokumentasikan prosesnya.

Tapi seperti tipikal kisah horor yang tenang di awal, situasinya berubah drastis. Perlahan, mereka menyadari bahwa rumah baru itu menyimpan rahasia kelam yang tersembunyi di balik tembok dan lorongnya.

Dari simbol-simbol misterius, benda-benda yang bergerak sendiri, hingga penampakan entitas menyeramkan yang terekam lewat camcorder, semua unsur klasik horor ditemukan di sini – tapi dengan sentuhan khas Darkstone Digital yang lebih realistik dan intens.

Pengalaman Horor yang Lebih Dalam dan Sinematik



Sama seperti *The Mortuary Assistant*, game ini tetap mengusung sudut pandang first-person agar pemain benar-benar merasa seolah menjadi bagian dari cerita. Namun kali ini, ada tambahan elemen baru seperti eksplorasi lintas timeline, interaksi dengan entitas supranatural, dan puzzle-puzzle yang menuntut pemain berpikir cepat di tengah tekanan atmosfer yang mencekam.

Setiap keputusan yang diambil oleh pemain akan berpengaruh pada nasib pasangan Stewart, dan menentukan ending cerita yang bisa berbeda-beda. Jadi, bukan cuma sekadar survival horror, tapi juga ada aspek naratif yang mendalam dan emosional, terutama ketika pemain menyaksikan perjuangan pasangan ini untuk bertahan di tengah kekacauan supranatural.

Darkstone Digital juga menyebutkan bahwa game ini akan memperluas universe dari franchise *Paranormal Activity*, menggabungkan elemen dari film dan konsep baru yang lebih personal. Dengan kata lain, ini bukan sekadar adaptasi, tapi evolusi dari cerita horor yang sudah dikenal banyak orang.

Peringatan untuk Pemain: Bukan Game untuk yang Lemah Hati!



Melalui halaman resminya di Steam, developer memberikan peringatan bahwa *Paranormal Activity: Threshold* mengandung konten kekerasan, bahasa kasar, pembunuhan, bunuh diri, dan referensi hal-hal gaib. Jadi, pemain yang mudah kaget atau sensitif terhadap tema-tema berat disarankan untuk berhati-hati.

Tapi justru elemen inilah yang membuat game ini terasa autentik dan lebih dewasa. Darkstone Digital terkenal karena keberaniannya menghadirkan pengalaman horor yang realistis secara emosional dan psikologis.

Dalam wawancara dengan GameRant (2025), perwakilan studio menyebut bahwa proyek ini dibuat untuk “mengeksplorasi rasa takut manusia terhadap kehilangan kendali, bukan sekadar takut pada hantu.”

Masih Belum Ada Tanggal Rilis Resmi

Sayangnya, hingga kini belum ada tanggal rilis resmi dari Paranormal Activity: Threshold. Namun, yang jelas, game ini sedang dalam tahap pengembangan aktif bersama publisher DreadXP, yang sebelumnya juga sukses menangani The Mortuary Assistant dan beberapa judul indie-horor lain yang viral.

Selain itu, kabar menarik lainnya datang dari dunia film. Adaptasi film The Mortuary Assistant juga sedang dikembangkan, sehingga sepertinya 2025 akan jadi tahun yang sibuk bagi Darkstone Digital.

Dengan kombinasi reputasi mereka sebagai pembuat game horor atmosferik dan lisensi besar Paranormal Activity, banyak penggemar sudah menaruh ekspektasi tinggi terhadap proyek ini. Forum-forum gaming seperti Reddit bahkan ramai membicarakan kemungkinan koneksi antara dua game ini dalam satu semesta horor yang sama.

Ekspektasi Penggemar: Horor yang Lebih Personal dan Emosional



Salah satu hal paling menarik dari proyek ini adalah cara Darkstone Digital memadukan unsur horor psikologis dan pengalaman personal. Bukan sekadar menakut-nakuti pemain dengan efek visual, tapi mengajak mereka memahami sisi emosional dari rasa takut itu sendiri.

Cerita tentang pasangan muda yang berjuang melawan

ketidakpastian di rumah baru mereka juga terasa relevan bagi banyak orang. Elemen dokumenter lewat camcorder menambah nuansa realistis dan membuat pemain merasakan kedekatan emosional dengan karakter utama.

Bagi kamu yang suka found footage horror atau game seperti Phasmophobia dan Outlast, sepertinya Paranormal Activity: Threshold akan jadi kombinasi sempurna antara ketegangan atmosferik dan narasi emosional.

Siap Hadapi Teror dari Dunia Lain?

Belum banyak detail yang dibuka, tapi dari trailer dan bocoran yang ada, jelas bahwa Paranormal Activity Threshold menjanjikan pengalaman horor yang lebih matang, personal, dan menegangkan. Game ini tidak hanya mengandalkan jumpscare, tetapi juga membangun rasa takut lewat atmosfer, cerita, dan karakter yang terasa hidup.

Jadi, buat kamu yang sudah rindu pengalaman horor psikologis berkualitas, Paranormal Activity Threshold wajib masuk dalam daftar “most anticipated horror game” tahun ini. Siapkan headset, matikan lampu, dan tunggu kabar resmi dari Darkstone Digital serta DreadXP.

Penuh Emosi dan Nilai Sejarah! ‘1998: The Toll Keeper Story’ Jadi Game Lokal

yang Wajib Dicoba

Category: LifeStyle

16 Februari 2026



Prolite – Penuh Emosi dan Nilai Sejarah! '1998: The Toll Keeper Story' Jadi Game Lokal yang Wajib Dicoba

Kalau kamu suka game dengan cerita yang kuat dan penuh emosi, kali ini ada kabar menarik dari industri game lokal. GameChanger Studio, pengembang asal Tangerang, baru aja merilis game berjudul **1998: The Toll Keeper Story**, sebuah game simulasi yang terinspirasi dari peristiwa nyata: krisis moneter Indonesia tahun 1998.

Bukan cuma sekadar permainan, tapi pengalaman emosional yang bikin pemain merenung tentang ketakutan, perjuangan, dan harapan di masa yang penuh kekacauan.

Game yang Lahir dari Pengalaman Nyata Sang Pembuat

Yang bikin game ini terasa spesial adalah kisah di balik pembuatannya. Sang Game Director, Riris Marpaung, menjelaskan bahwa *1998: The Toll Keeper Story* merupakan karya yang sangat personal. Riris sendiri pernah mengalami langsung situasi mencekam tahun 1998, saat gejolak sosial dan ekonomi mengguncang Indonesia. Lewat game ini, dia ingin menyampaikan apa yang dirasakan banyak orang pada masa itu.

“Game ini sangat personal. Saya pernah terjebak di tengah kekacauan 1998, dan game ini adalah cara saya menuangkan rasa bingung dan takut yang saya alami langsung saat berjuang untuk tetap hidup,” ungkap Riris.

Game ini nggak mencoba menjadikan pemain sebagai pahlawan yang menyelamatkan dunia. Justru sebaliknya – kamu akan berperan sebagai Dewi, seorang penjaga gerbang tol yang sedang hamil dan berusaha keras bertahan hidup bersama keluarganya di tengah situasi penuh ketidakpastian.

Cerita yang Dekat dan Menyentuh Realitas



Alih-alih menampilkan adegan aksi atau pertempuran, *The Toll Keeper Story* berfokus pada kisah kemanusiaan di tengah krisis. Pemain akan merasakan bagaimana beratnya kehidupan sehari-hari ketika harga-harga melambung, ekonomi ambruk, dan kekacauan melanda.

Dewi bukan karakter yang super kuat atau punya kemampuan luar biasa. Dia hanya manusia biasa yang mencoba menjaga harapan kecil di tengah situasi yang membuat semua orang kehilangan

arah.

“Ini bukan cerita tentang menjadi pahlawan yang mengubah dunia. Ini tentang perjuangan berat untuk bertahan hidup, di saat dunia di sekelilingmu berubah drastis – kamu pun harus berubah,” jelas Riris lagi.

Melalui gameplay-nya yang sederhana namun penuh makna, pemain diajak merenungkan: bagaimana rasanya ketika bertahan hidup menjadi satu-satunya tujuan utama. Bukan cuma mengelola uang dan sumber daya, tapi juga menjaga kesehatan, kejiwaan, dan rasa kemanusiaan di tengah krisis.

Pendekatan Naratif dan Visual yang Otentik



Secara tampilan, game ini mengusung gaya visual semi-realistis dengan tone warna gelap dan atmosfer muram, mencerminkan suasana mencekam akhir era 90-an. Detail kecil seperti papan reklame jadul, mobil-mobil tua, dan berita radio tentang ekonomi yang ambruk membuat nuansanya terasa sangat autentik.

Dari sisi audio, GameChanger Studio juga bekerja sama dengan beberapa komposer lokal untuk menciptakan soundtrack yang kuat dan emosional, memadukan suara ambient jalan tol, desiran angin malam, dan musik melankolis yang mengiringi perjalanan Dewi. Hasilnya, suasana yang dihadirkan terasa hidup – seolah pemain benar-benar berada di tengah situasi krisis tersebut.

Refleksi Sosial dan Psikologis dalam Bentuk Game



Yang menarik, *1998: The Toll Keeper Story* bukan sekadar menceritakan krisis dari sisi ekonomi atau politik, tapi lebih dalam lagi: dampak psikologisnya terhadap manusia. Game ini mengeksplorasi perasaan takut, cemas, dan kehilangan arah – hal yang sangat relevan bahkan di masa sekarang.

Lewat karakter Dewi, pemain bisa melihat bagaimana rasa tanggung jawab, ketakutan, dan cinta bisa bercampur jadi satu dalam situasi ekstrem. Ini bukan sekadar nostalgia sejarah, tapi juga refleksi tentang daya tahan dan empati, dua hal yang sering kali terlupakan di tengah ambisi dan kemajuan teknologi zaman modern.

Beberapa kritikus game di forum lokal juga memuji keberanian GameChanger Studio untuk mengangkat tema seberat ini, yang jarang disentuh oleh game buatan Indonesia. Mereka menyebut game ini sebagai bentuk “storytelling terapi” – bukan cuma buat pemain, tapi juga buat sang pembuatnya sendiri.

Game Lokal, Kualitas Global

GameChanger Studio bukan nama baru di dunia game independen Indonesia. Sebelumnya, mereka juga dikenal lewat game seperti *My Lovely Daughter* dan *A Space for the Unbound* yang sukses menembus pasar internasional. Kini, lewat *1998: The Toll Keeper Story*, mereka kembali membuktikan bahwa game lokal bisa punya nilai artistik dan emosional yang tinggi.

Selain itu, game ini juga diharapkan bisa membuka percakapan lebih luas tentang bagaimana game bisa menjadi medium ekspresi dan dokumentasi sejarah, bukan cuma hiburan semata. Dengan dukungan komunitas gamer Indonesia dan perhatian global terhadap narasi Asia Tenggara, *The Toll Keeper Story* berpotensi jadi salah satu game lokal paling berpengaruh tahun ini.



1998: The Toll Keeper Story bukan sekadar game – ini adalah pengalaman emosional yang membawa pemain menelusuri sisi gelap sejarah Indonesia dengan cara yang sangat manusiawi. Buat kamu yang ingin merasakan cerita yang jujur, penuh empati, dan dekat dengan realitas sosial, game ini wajib banget kamu coba.

Kalau kamu pencinta game naratif, pecinta sejarah, atau sekadar ingin mendukung karya anak bangsa, jangan lewatkan rilisnya di platform Steam dan Epic Games Store bulan ini. Siapa tahu, setelah main, kamu nggak cuma dapat pengalaman bermain – tapi juga pelajaran hidup yang nggak bakal terlupakan.

Yuk, dukung game lokal! Karena dari cerita-cerita seperti inilah kita bisa belajar, mengenang, dan memahami bahwa di balik setiap kekacauan, selalu ada manusia yang berjuang untuk bertahan.

Sword of Justice Siap Rilis Global 7 November! Dunia Fantasi Tanpa Batas dari NetEase & ZhuRong Studio

Category: LifeStyle
16 Februari 2026



Prolite – Game Open-World ‘Sword of Justice’ Akan Rilis Global 7 November: Dunia Fantasi Tanpa Batas dari NetEase & ZhuRong Studio

Kalau kamu penggemar game open-world dengan dunia luas, visual memukau, dan gameplay bebas pay-to-win, siap-siap–karena kabar besar datang dari NetEase Games dan ZhuRong Studio! Setelah penantian panjang, mereka akhirnya mengumumkan tanggal rilis global untuk game terbaru mereka, *Sword of Justice*.

Game bergenre MMORPG (massive multiplayer online role-playing game) open-world ini akan resmi meluncur **pada 7 November 2025**, dan kabarnya bakal menjadi salah satu rilisan terbesar tahun ini.

Menariknya, *Sword of Justice* akan sepenuhnya gratis (free-to-play) dan mendukung cross-platform penuh, artinya kamu bisa memainkannya di Android, iOS, atau PC lewat Steam dan Windows tanpa batasan platform sama sekali.

Dunia Fantasi yang Terinspirasi dari Dinasti Song Utara

Sword of Justice membawa pemain ke dunia fantasi epik yang terinspirasi dari Dinasti Song Utara di Tiongkok abad ke-12. Jadi, jangan kaget kalau kamu akan menemukan arsitektur klasik, lanskap pegunungan berkabut, dan kota-kota megah penuh kehidupan. Yang bikin menarik, game ini nggak cuma soal pertempuran.

Kamu bebas memilih jalan hidupmu sendiri—mau jadi prajurit tangguh, pengrajin handal, petani sederhana, atau bahkan nelayan santai. Atau, kalau kamu lebih suka aspek sosial, kamu bisa bersosialisasi, bergabung dengan guild, bahkan menjalin hubungan asmara di dalam game. Intinya, kamu benar-benar bisa menjalani kehidupan digital dengan cara yang kamu mau.

Bukan Pay-to-Win, Tapi Skill-to-Grow

Salah satu hal paling bikin gamer senang: *Sword of Justice* tidak menerapkan sistem pay-to-win (P2W). Yup, pengembangnya menegaskan bahwa semua pemain akan berkembang berdasarkan keterampilan (skill-based), bukan dompet.

Setiap karakter punya batasan atribut yang ketat, dan sistem *seasonal reset* akan memastikan semua pemain punya kesempatan yang sama untuk berkompetisi. Selain itu, sistem unik bernama “Converging Path” menjamin pemain kasual dan hardcore sama-sama bisa menikmati hadiah utama. Jadi, nggak ada lagi ketimpangan antara pemain yang “grind” tiap hari dengan yang main santai di sela-sela kuliah atau kerja.

Teknologi AI yang Hidupkan Dunia Game



Yang bikin *Sword of Justice* beda dari MMORPG lain adalah penggunaan Artificial Intelligence (AI) di level yang lebih dalam. NPC (karakter non-pemain) dalam game ini bukan sekadar figuran yang berdiri diam atau mengulang dialog sama terus. Mereka punya kepribadian dan memori unik!

Artinya, kalau kamu pernah menolong seorang NPC di awal permainan, mereka bisa mengingatmu dan memberi respons berbeda di pertemuan berikutnya. Ada juga kemungkinan NPC menyimpan dendam kalau kamu pernah membuat kesalahan. Jadi, interaksi di dunia *Sword of Justice* terasa benar-benar hidup dan realistis.

Event Pra-Peluncuran “Cloud Face Edit”: Bikin Karakter Pakai AI

Buat pemain di Asia Tenggara, kabar baiknya: event pra-peluncuran bernama “Cloud Face Edit” sudah dibuka lagi! Melalui fitur ini, kamu bisa mendesain karakter impianmu hanya dengan menggunakan perintah teks atau gambar. Misalnya, kamu bisa mengetik “pejuang wanita dengan rambut perak dan mata tajam” – dan sistem AI akan langsung membuatkan karaktermu dengan detail realistis.

Fitur ini jadi salah satu bentuk inovasi yang belum banyak ditemui di game lain, dan pastinya bakal menarik buat kamu yang suka *customize* tampilan karakter sampai sempurna.

Cerita Panjang + Pengalaman Sosial

yang Dalam



Nggak cuma soal eksplorasi bebas, *Sword of Justice* juga menjanjikan lebih dari 100 jam alur cerita single-player yang bisa kamu nikmati sendiri. Ceritanya akan membawamu melalui intrik politik, misteri dunia kuno, hingga konflik moral yang bisa memengaruhi arah ceritamu sendiri.

Selain itu, aspek sosial juga nggak kalah menarik. Ada sistem mentor, guild, hingga fitur *relationship* yang memungkinkan pemain menjalin hubungan romantis di dunia virtual. Kombinasi antara gameplay sosial dan naratif ini bikin *Sword of Justice* terasa lebih hidup dan emosional.

Tips untuk Pemain Baru: Siap-Siap Sebelum Rilis!

Kalau kamu berencana main di hari pertama, pastikan kamu sudah:

1. Pre-register di situs resmi atau Steam untuk dapatkan bonus eksklusif.
2. Siapkan ruang penyimpanan (rumornya ukuran game bisa mencapai 15GB di PC).
3. Gabung ke komunitas Discord resmi *Sword of Justice* untuk dapat update dan teman mabar.
4. Jangan lupa, aktifkan event *Cloud Face Edit* biar karakter kamu standout di hari pertama rilis.

Era Baru MMORPG Sudah di Depan Mata



Dengan kombinasi visual epik, dunia yang hidup, sistem non-P2W, serta dukungan AI canggih, *Sword of Justice* berpotensi

jadi game MMORPG paling inovatif tahun 2025. NetEase dan ZhuRong Studio tampaknya benar-benar serius menghadirkan pengalaman bermain yang imersif sekaligus adil untuk semua pemain.

Jadi, siapkah kamu menegakkan keadilan di dunia fantasi *Sword of Justice*? Tandai kalendermu – 7 November 2025 bakal jadi hari di mana dunia open-world ini resmi dibuka untuk semua petualang di seluruh dunia.

✕ *Let the Sword choose its master.*

Lego dan Batman Hadirkan Kolaborasi Game Open World Terbaru!

Category: LifeStyle

16 Februari 2026



Prolite – Lego dan Batman Hadirkan Kolaborasi Game Open World Terbaru!

Bayangkan: dunia Lego yang penuh warna bertemu dengan nuansa kelam khas Batman. Itulah yang sedang dipersiapkan oleh **Warner Bros** dan **TT Games** melalui game terbaru mereka, **Lego Batman: Legacy of the Dark Knight**.

Game ini resmi diperkenalkan pada ajang **Gamescom Opening Night Live 2025** di Koln, Jerman, pada 25 Agustus 2025, lengkap dengan trailer yang sudah bisa ditonton di kanal YouTube Nintendo America. Buat pecinta Batman maupun penggemar Lego, ini adalah kabar besar yang wajib banget kamu ikuti!

Kembalinya TT Games Setelah Absen 3 Tahun

Buat kamu yang mungkin sudah kangen dengan seri game Lego, kabar ini jadi semacam “pecah telur” baru. Pasalnya, TT Games terakhir kali merilis game Lego pada tahun 2022 lewat **Lego Star Wars: The Skywalker Saga**, yang sukses besar. Nah, tiga tahun berselang, mereka kembali dengan sesuatu yang lebih fresh: dunia open world Gotham dalam versi Lego.

Tidak lagi sebatas misi linear dari satu level ke level lain, di game ini kamu bisa bebas menjelajahi kota Gotham yang luas, lengkap dengan NPC yang bikin kota terasa hidup. Bayangkan, kamu bisa keluyuran naik **Batmobile** meski nggak sedang menjalankan misi—seru banget kan?

Gotham Ala Lego yang Luas dan Hidup



Game **Legacy of the Dark Knight** menawarkan pengalaman baru: Gotham dalam skala open world. Kota ini dirancang penuh detail, dipenuhi dengan karakter non-playable (NPC), misi

sampingan, dan Easter Egg khas Lego yang kocak. Jadi selain aksi serius ala Batman, ada juga humor dan kejutan khas Lego yang bikin pengalaman makin menyenangkan.

Selain Batmobile, pemain juga bisa menggunakan berbagai gadget khas Batman untuk menjelajahi kota, dari grappling hook sampai Batcycle. Hal ini menjadikan game ini lebih fleksibel: kamu bisa memilih mau serius menyelesaikan cerita utama atau santai mengeksplorasi dunia Lego Gotham.

Jalan Cerita: Antara Gelap dan Lucu



Meski menggunakan gaya visual Lego yang identik dengan fun dan ringan, cerita Legacy of the Dark Knight tetap mengusung nuansa gelap ala Batman. Kamu akan bermain sebagai Bruce Wayne, yang tengah berlatih bersama League of Meadows sebelum akhirnya harus menghadapi sederet musuh ikonik: The Joker, The Penguin, Poison Ivy, Ra's al Ghul, hingga Bane.

Di sisi lain, ada juga karakter pendukung yang siap membantu, mulai dari Jim Gordon, Robin, Nightwing, Batgirl, Catwoman, hingga Talia al Ghul. Kombinasi karakter ini bikin gameplay terasa lebih variatif, apalagi jika TT Games menyelipkan mekanik co-op khas game Lego.

Nostalgia Kolaborasi Lego x Batman



Kolaborasi Lego dan Batman bukanlah hal baru. Sebelumnya sudah ada seri Lego Batman dengan gameplay lebih linear. Tapi bedanya, Legacy of the Dark Knight membawa konsep itu ke level yang lebih tinggi dengan gaya open world—sesuatu yang jarang ada di game Lego sebelumnya. Jadi ini bukan sekadar pengulangan, tapi benar-benar bentuk evolusi yang lebih matang.

Dengan menggabungkan humor Lego, aksi khas Batman, dan kebebasan open world, game ini berpotensi jadi salah satu rilisan paling dinantikan akhir 2025.

Platform dan Rencana Rilis

Buat yang udah nggak sabar, tenang—Lego Batman: Legacy of the Dark Knight rencananya akan rilis pada akhir 2025 atau awal 2026. Game ini juga bakal tersedia di banyak platform, termasuk PlayStation 5, Xbox Series X/S, PC (Steam dan Epic Games), hingga Nintendo Switch 2. Jadi apapun konsol favoritmu, kemungkinan besar kamu bisa ikut merasakan hype-nya.

Siap Menjadi Bagian dari Gotham Lego?

Kolaborasi antara Lego dan Batman kali ini jelas bukan sekadar nostalgia, tapi gebrakan baru dalam dunia game. Dengan dunia Gotham yang bisa dieksplorasi sesuka hati, musuh-musuh legendaris, hingga momen kocak khas Lego, game ini menjanjikan pengalaman seru buat semua kalangan—baik gamer casual maupun fans berat Batman.

Jadi, gimana? Kamu lebih excited buat menjelajahi Gotham pakai Batmobile atau menghadapi The Joker dengan gaya Lego? Apa pun pilihannya, pastikan kamu siap masuk ke dalam dunia Lego Batman: Legacy of the Dark Knight begitu game ini rilis. Mark the date, karena Gotham dalam versi Lego menunggumu!

“Mafia: The Old Country” :

Kembalinya Game Legenda Dunia Kriminal dalam Balutan Drama Klasik

Category: LifeStyle

16 Februari 2026



Prolite – Mafia: The Old Country – Kembalinya Game Legenda Dunia Kriminal dalam Balutan Drama Klasik

Setelah sembilan tahun absen tanpa judul baru, seri game legendaris *Mafia* akhirnya bangkit lewat rilis terbaru berjudul **Mafia: The Old Country**. Game besutan 2K dan Hangar 13 ini resmi meluncur pada **8 Agustus 2025** untuk PlayStation 5, Xbox Series X|S, dan PC melalui Steam serta Nvidia GeForce Now.

Kehadirannya langsung bikin heboh komunitas gamer, terutama para penggemar setia *Mafia* yang sudah menunggu lama. Dengan

konsep cerita linear, atmosfer autentik, dan nuansa sinematik, game ini hadir sebagai prekuel yang membawa pemain kembali ke akar sejarah kriminal klasik.

Fokus pada Narasi Mendalam

Dalam sebuah panel khusus di PAX East 2025, Presiden Hangar 13 **Nick Baynes**, sutradara game **Alex Cox**, dan sutradara sinematik **Tomas Hrebicek** menegaskan bahwa *Mafia: The Old Country* akan berbeda dari *Mafia III*.

Kalau seri sebelumnya mencoba mengusung dunia terbuka, game baru ini justru kembali ke jalur naratif yang terfokus. Alasannya sederhana: biar pemain lebih merasakan drama kriminal klasik tanpa terganggu elemen-elemen gameplay yang membebani.

Setting: Sisilia Awal 1900-an



Kisah *The Old Country* berlangsung di **Sisilia awal abad ke-20**, tepat di masa tumbuhnya kejahatan terorganisir yang kelak dikenal sebagai *Cosa Nostra*. Pemain akan memerankan **Enzo Favara**, seorang pemuda yang masuk ke dunia kriminal lewat keluarga mafia pimpinan **Don Torrisi**.

Dari situ, cerita berkembang menjadi perjalanan penuh pengkhianatan, intrik, serta pertarungan berdarah antar keluarga kriminal. Ada nilai-nilai klasik seperti kesetiaan, kehormatan, dan ketaatan yang menjadi latar moral, tapi jangan salah—dunia bawah tanah ini keras dan penuh jebakan.

Prequel dari Mafia (2002)

Buat kamu yang pernah main *Mafia* pertama (rilis 2002), game ini akan terasa istimewa karena **jadi prequel langsung**. Artinya, cerita di *The Old Country* membangun fondasi dari dunia yang pertama kali dikenalkan lebih dari dua dekade lalu.

Pemain bakal melihat bagaimana awal mula intrik mafia terbentuk, termasuk rivalitas antar keluarga kriminal di Sisilia yang nantinya berhubungan dengan cerita *Mafia* original. Nuansa film gangster klasik terasa kental, lengkap dengan pemandangan pedesaan indah yang kontras dengan lorong kota penuh darah.

Gameplay: Sinematik dan Autentik



Game ini dikembangkan dengan **Unreal Engine 5**, jadi wajar kalau visualnya bikin melongo. Pemain bisa merasakan detail autentik mulai dari **arsitektur bangunan, kostum khas era 1900-an, sampai kendaraan klasik**. Ada dua mode transportasi utama: menunggang **kuda** di jalan berbatu pedesaan, atau mengendarai **mobil klasik** di jalan tanah yang berdebu.

Gameplay tetap mengusung perspektif orang ketiga dengan fokus aksi dan narasi. Pertarungan brutal menjadi bagian penting: mulai dari duel senjata tajam jarak dekat sampai baku tembak dengan senjata api klasik. Semua disajikan dalam gaya sinematik, sehingga rasanya kayak lagi mainin film mafia lawas.

Karakter & Pemeran Suara



Riccardo Frascari sebagai Enzo Favara

Supaya makin hidup, pengembang juga menghadirkan jajaran aktor suara berbakat:

- **Riccardo Frascari** sebagai Enzo Favara
- **Carina Conti** sebagai Isabella Torrisi
- **Alberto Frezza** sebagai Luca Trapani
- **Christian Antidormi** sebagai Cesare Massaro
- **Anthony Skordi** sebagai Tino Russo

Setiap karakter punya peran penting dalam membentuk konflik dan drama yang akan kamu alami sepanjang permainan.

Edisi & Harga

Game ini hadir dalam dua edisi:

- **Standard Edition:** \$49,99 (sekitar Rp799 ribu)
- **Deluxe Edition:** \$59,99 (sekitar Rp959 ribu), dengan bonus eksklusif seperti senjata spesial, kostum, kendaraan klasik, plus konten digital berupa soundtrack dan artbook.

Dengan pilihan ini, gamer bisa menyesuaikan pengalaman sesuai preferensi dan budget.

Kenapa Wajib Dicoba?



Ada beberapa alasan kenapa *Mafia: The Old Country* jadi salah satu rilisan paling ditunggu tahun ini:

1. **Kembalinya DNA Mafia klasik** – fokus naratif mendalam, bukan sekadar open world.
2. **Visual next-gen autentik** berkat Unreal Engine 5.
3. **Cerita prekuels** yang memperkaya lore Mafia sejak 2002.
4. **Pengalaman imersif** dengan gameplay sinematik ala film gangster.

Siap Masuk Dunia Kriminal Sisilia?

Ini bukan sekadar game, tapi pengalaman sinematik yang bikin kamu serasa jadi bagian dari film gangster klasik. Dengan narasi kuat, gameplay brutal tapi elegan, serta atmosfer autentik, game ini berhasil membawa seri *Mafia* kembali ke akarnya.

Kalau kamu fans lama, ini saatnya balik ke masa awal Cosa Nostra. Kalau kamu pemain baru, game ini adalah pintu masuk sempurna untuk mengenal salah satu seri kriminal paling ikonik. Jadi, siapkah kamu bergabung dengan keluarga Don Torrissi dan menapaki jalan berbahaya Enzo Favara? ☐

Pecinta Steampunk Merapat! SAND Kini Bisa Dimainkan di PS5 dan Xbox Series!

Category: LifeStyle
16 Februari 2026



Prolite – SAND Hadir di PS5 dan Xbox Series: Jelajah Dunia Steampunk Makin Seru dan Luas!

Buat kamu yang doyan game open-world dengan vibe steampunk dan dunia pasca-apokaliptik, ini kabar gembira: **SAND**, game aksi-petualangan bertema gurun dan teknologi retro futuristik, resmi diumumkan akan rilis untuk PlayStation 5 dan Xbox Series!

Awalnya game ini cuma diumumkan untuk PC, tapi sekarang para gamer konsol juga bisa ikut menjelajahi dunia penuh pasir, reruntuhan, dan misteri besar yang menunggu untuk diungkap. Siap-siap naik “kapal tempur” dan meluncur ke dunia yang sunyi tapi penuh kejutan!

Apa Itu SAND?

SAND adalah game open-world dengan elemen **survival**, **eksplorasi**, dan **pertempuran taktis**, dikembangkan oleh **Hologryph** dan dipublikasikan oleh **tinyBuild**. Game ini

mengambil latar di sebuah **planet bekas koloni manusia** yang kini telah ditinggalkan, meninggalkan gurun luas dan reruntuhan dari peradaban yang hilang.

Di dunia yang keras dan penuh ancaman ini, pemain mengendalikan **kapal raksasa bernama “trampler”** – kendaraan utama yang jadi rumah berjalan, alat tempur, dan moda transportasi untuk menjelajahi dunia terbuka yang luas banget.

Steampunk + Pasca-Apokaliptik = Nuansa yang Nggak Biasa



Yang bikin SAND beda dari kebanyakan game open-world lainnya adalah **desain dunia dan estetikanya**. Dunia dalam game ini kental dengan nuansa **steampunk**, lengkap dengan teknologi berasap, roda gigi berderak, dan mesin besar yang mendominasi lanskap gurun.

Bayangin Mad Max ketemu Bioshock, tapi dibungkus dengan atmosfer sunyi ala planet asing – itulah kira-kira pengalaman yang bakal kamu dapet dari SAND. Gak heran sih kalau game ini langsung mencuri perhatian banyak gamer, termasuk pecinta genre sci-fi, survival, dan eksplorasi.

Apa Saja yang Bisa Kamu Lakukan di SAND?



SAND bukan sekadar game survival biasa. Ini beberapa fitur yang bikin game ini makin menarik:

- **Jelajahi Dunia Terbuka yang Masif**

Kamu bebas menjelajah kemanapun dengan trampler kamu,

dari gurun terbuka, reruntuhan kota kuno, sampai area misterius yang belum dijamah siapa pun.

- **Kustomisasi Kapal Trampler**

Trampler bukan cuma kendaraan, tapi juga senjata dan tempat tinggal. Kamu bisa memodifikasinya sesuai kebutuhan: mau jadi monster tempur atau markas bergerak? Bebas!

- **Sistem Pertarungan Intens**

Dunia SAND dipenuhi bahaya. Ada **mahluk asing**, **penjahat lokal**, bahkan sisa-sisa AI dari masa lalu. Bertarung dan bertahan hidup adalah bagian penting dari gameplay.

- **Co-op Multiplayer**

Kamu gak harus bertahan sendirian. Bawa teman buat barengan eksplorasi dunia SAND, berburu loot, dan menghadapi musuh bersama-sama. Lebih seru, lebih strategis!

Keputusan untuk membawa SAND ke **konsol generasi terbaru** adalah langkah besar. Gak cuma bikin game ini bisa dinikmati lebih banyak orang, tapi juga menjamin pengalaman bermain yang lebih maksimal.

Dengan kekuatan hardware PS5 dan Xbox Series, kamu bakal dapat:

- **Visual yang lebih mulus dan imersif**
- **Load time yang cepat**
- **Rendering dunia open-world skala besar tanpa gangguan**
- **Performa stabil saat bertarung dan menjelajah**

Meskipun belum diumumkan tanggal rilis pastinya, kehadiran info ini aja udah cukup bikin banyak gamer konsol gak sabar.

Apa yang Bikin SAND Layak Ditunggu?



SAND adalah tipe game yang **menginjak gas di semua aspek yang disukai gamer**: dunia yang luas dan bisa dieksplor, nuansa unik, kendaraan besar dengan kustomisasi, dan gameplay survival yang bikin mikir.

Tambahkan faktor steampunk yang jarang muncul di game-game modern, dan kamu punya satu paket game yang gak cuma cantik tapi juga penuh tantangan. Kombinasi desain artistik dan gameplay yang terbuka lebar bikin SAND punya potensi jadi hidden gem di tahun ini.

Siap Berpetualang di Lautan Pasir?

Kalau kamu bosan dengan dunia open-world yang gitu-gitu aja, SAND bisa jadi penyegar yang tepat. Desain dunia yang unik, kebebasan menjelajah dengan trampler raksasa, dan elemen survival yang intens bikin game ini punya identitas kuat di tengah genre yang semakin ramai.

Jadi, buat kamu pengguna PS5, Xbox Series, atau bahkan gamer PC yang belum nyobain, **pantau terus kabar rilisnya**. Dan siapa tahu, kamu bisa jadi salah satu pionir penjelajah gurun di dunia SAND!

Gimana, udah ngebayangin ngendarain trampler sambil berburu artefak kuno dan bertahan dari serangan makhluk gurun? Drop pendapat kamu di kolom komentar, dan share artikel ini ke sesama gamer biar gak ada yang ketinggalan info!

Game Horror ‘Jurit’ Tampilkan Teaser: Petualangan Zombie Survival dengan Rasa Lokal!

Category: LifeStyle

16 Februari 2026



Prolite – Game Horror-Survival Lokal Bertema Zombie, “Jurit” Resmi Rilis Teaser: Siap Bikin Kamu Merinding!

Dunia game di Indonesia makin hari makin keren aja! Di tengah ramainya perkembangan industri game Tanah Air, kini muncul satu lagi karya anak bangsa yang siap mengguncang dunia horror-survival: **“Jurit”**.

Game terbaru besutan **The Afternoon Studio** ini baru saja merilis teaser, dan jujur aja, grafisnya kece banget – gak

kalah sama game buatan luar negeri!

Kalau dulu kita bangga sama **DreadOut** yang berhasil go international, sekarang “Jurit” siap melanjutkan jejak tersebut, dengan tema yang lebih fresh: **zombie apocalypse** ala Indonesia! Gimana nggak penasaran?

“Jurit”: Perpaduan Horror Zombie dan Kearifan Lokal



“Jurit” adalah game horror-survival yang mengangkat konsep klasik bertahan hidup dari serangan zombie. Tapi tunggu dulu, ini bukan sekadar game zombie biasa. “Jurit” memadukan **horor mistik Indonesia dengan nuansa supranatural yang mencekam**.

Yang bikin makin relate, latar ceritanya ada di **sekolah SMA** khas Indonesia, lengkap dengan seragam putih-abu yang ikonik dan desain bangunan yang langsung mengingatkan kita ke suasana sekolah lokal. Nama sekolahnya? **SMA Arumanis**, yang terpampang jelas di gerbang sekolah dalam teaser.

Dari sini aja udah kerasa banget vibe lokalnya, kan? Bayangin lari-larian ngumpet dari zombie di lorong sekolah yang gelap, ditemani suara mistis... Waduh, siap-siap deg-degan!

Walaupun belum semua karakter diungkap detailnya, The Afternoon Studio sudah memberikan gambaran tentang beberapa karakter utama:

- **Si Kutu Buku:** Siswa yang kelihatan kalem dan pintar.
- **Siswi Ponytail:** Cewek sporty dengan gaya rambut ponytail yang keren.
- **Atlet Sekolah:** Siswa yang jago olahraga dan kelihatan tough.

Kombinasi karakter ini menjanjikan dinamika yang seru banget,

dari kerja sama sampai mungkin... drama persahabatan? (Atau malah saling menyelamatkan dari serangan zombie?)

Setiap karakter ini kayaknya bakal punya kekuatan dan kelemahan masing-masing yang berpengaruh banget buat bertahan hidup di dunia “Jurit”.

Zombie ala “Jurit”: Lebih dari Sekadar Mayat Hidup

Kalau biasanya zombie cuma muter-muter tanpa arah, di game ini kamu bakal ketemu berbagai **tipe zombie mutan** dengan karakteristik unik:

- **Vokal**: Mungkin tipe zombie yang bisa “memanggil” teman zombie lain?
- **Stalker**: Yang ini pastinya zombie yang lihai mengendap-endap.
- **General**: Zombie boss yang mungkin bakal susah banget dikalahkan.
- **Tanker**: Zombie gede dan kuat yang butuh usaha ekstra buat ditumbangkan.

Setiap tipe ini pasti bakal kasih pengalaman bertahan hidup yang beda. Nggak cukup cuma lari, kamu juga harus mikir strategi buat kabur atau ngelawan mereka.

Lebih dari Sekadar Survival: Eksplorasi, Persahabatan, dan Sisi Gelap Manusia

“Jurit” nggak cuma soal zombie kejar-kejaran doang. Game ini katanya juga akan mengangkat tema **eksplorasi dunia horror**, **persahabatan antar karakter**, dan **perjuangan manusia menghadapi ketakutan terbesar mereka**.

Di dunia yang porak-poranda karena wabah zombie, kita bakal diajak ngelihat gimana karakter-karakter ini berjuang, percaya satu sama lain, atau bahkan mengalami konflik saat nyawa jadi taruhannya.

Unsur emosional ini yang bikin game ini beda dari game zombie pada umumnya. Ada lapisan cerita yang lebih dalam, yang pastinya bakal bikin pengalaman main makin berkesan.

Rilis di Steam: Kapan Kita Bisa Main?

“Jurit” direncanakan akan rilis di platform **Steam**, walaupun untuk tanggal rilis pastinya masih belum diumumkan. Tapi dari teaser yang udah beredar, kelihatan banget bahwa The Afternoon Studio serius banget ngerjain game ini.

Dengan grafis yang memanjakan mata, atmosfer horror yang kental, dan cerita yang kuat, “Jurit” punya potensi besar buat sukses bukan cuma di Indonesia, tapi juga di pasar internasional. Kita tinggal tunggu aja kabar selanjutnya!

Buat kamu penggemar horror-survival, wajib banget nih masukin “Jurit” ke wishlist! Game ini janjiin pengalaman baru yang seru, menegangkan, sekaligus penuh unsur lokal yang pastinya bikin kita makin bangga.

Yuk, follow juga akun resmi The Afternoon Studio supaya nggak ketinggalan update terbaru seputar “Jurit”. Siapa tahu nanti ada beta tester atau demo yang bisa kita cobain duluan?

Kalau kamu sendiri, tim berani eksplor sekolah haunted sambil dikejar zombie, atau tim sembunyi di pojokan sambil berdoa? Komentar di bawah ya! Siap-siap, dunia “Jurit” menantimu!

inZOI: Game Simulasi Kelas AAA yang Siap Tumbangkan The Sims 4?!

Category: LifeStyle

16 Februari 2026



Prolite – inZOI: Game Simulasi Kelas AAA yang Siap Tumbangkan The Sims 4?!

Pernah ngebayangin main game simulasi yang bukan cuma bisa bangun rumah atau ngatur karakter aja, tapi juga ngatur *seisi* kota lengkap sama visual yang realistis kayak dunia nyata? Nah, siap-siap jatuh cinta sama **inZOI**, game simulasi terbaru dari Krafton—yup, studio yang juga bikin PUBG!

Buat kamu yang udah lama nunggu “penantang serius” dari The Sims 4, inilah saatnya! inZOI datang dengan fitur yang bukan

main dan spesifikasi yang... *bikin laptop kentang merinding*. Tapi, sepadan banget kok sama pengalaman mainnya yang luar biasa keren.

Kenalan Dulu Sama inZOI, Game Simulasi dari Krafton

Krafton bikin gebrakan baru di dunia game simulasi dengan meluncurkan **inZOI** via platform Steam. Meskipun masih dalam status *Early Access*, hype-nya udah gila-gilaan sejak diumumkan tahun lalu. Banyak yang nyebut inZOI sebagai “The Sims versi next-gen”—dan itu bukan tanpa alasan.

Kalau The Sims 4 lebih ke arah simulasi kehidupan sehari-hari yang lucu dan kadang absurd, inZOI hadir dengan gaya yang lebih serius, realistis, dan *immersive*. Jadi bukan cuma main karakter yang bisa masak dan nikah, tapi kamu juga bisa atur desain rumah, tata kota, bahkan bikin objek dan interior dengan AI!

Life Simulator + World Builder = inZOI!

Satu hal yang bikin inZOI menonjol adalah **skala gameplay-nya yang luas banget**. Gak cuma bikin rumah dan karakter, kamu bisa:

- Rancang kota dari nol
- Desain interior sampai detail warna dan pola
- Buat jalan, tata letak bangunan, dan interaksi sosial
- Dan yang paling keren: **pakai AI buat bantu desain!**

Bayangin kamu kasih prompt ke AI kayak “buatkan ruang tamu

bergaya minimalis warna pastel”, dan game ini langsung bikin desain otomatis sesuai deskripsi kamu. Bahkan kamu juga bisa **unggah foto atau video benda nyata**, lalu inZOI bantu buat versi digitalnya di dalam game. Canggih banget, kan?

Grafis Realistis, Tapi Butuh Jeroan PC Dewa?



Yes, betul banget! Karena mengusung **visual setara game AAA**, inZOI memang butuh spesifikasi PC yang gak main-main. Krafton udah rilis daftar spesifikasi yang dibagi jadi 4 tingkatan. Yuk, kita breakdown:

□ Minimum Spec (buat sekadar nyobain)

- CPU: Intel i5-10400 / AMD Ryzen 5 3600
- RAM: 12GB
- GPU: Nvidia RTX 2060 (6GB) / AMD RX 5600 XT

□ Medium Spec (biar lancar dikit lebih enak)

- CPU: Intel i7-11700 / AMD Ryzen 7 5800X3D
- RAM: 16GB
- GPU: Nvidia RTX 3060 / AMD RX 6600 XT

□ Recommended Spec (biar nikmat maksimal)

- CPU: Intel i7-12700K / AMD Ryzen 7 7800X3D

- RAM: 16GB
- GPU: Nvidia RTX 3070 / AMD RX 6800 XT

□ High Spec (buat kamu sultan rig!)

- CPU: Intel i7-14700K / AMD Ryzen 9 9800X3D
- RAM: 32GB
- GPU: Nvidia RTX 4080 (16GB) / AMD RX 7900 XTX

Kalau kamu masuk tim “PC mid-end ke atas”, udah bisa tuh merasakan sensasi jadi arsitek, walikota, dan desainer interior dalam satu game.

Fitur AI: Masa Depan Game Simulasi Ada di Sini!



Salah satu fitur paling revolusioner dari inZOI adalah **integrasi kecerdasan buatan**. Gak cuma jadi sekadar gimmick, AI di inZOI benar-benar membantu proses kreatif kamu:

- Prompt desain: tinggal ketik gaya desain yang kamu mau, dan *taraaa~* jadi otomatis.
- Pindai objek nyata: upload foto meja kamu, dan game bikin replikanya dalam bentuk virtual.
- Variasi interaksi sosial antar karakter juga lebih dinamis dan manusiawi, bikin pengalaman makin hidup!

Kesan Awal: Lebih Dari Sekadar “Sims Clone”

Banyak yang awalnya mikir game simulasi ini cuma bakal jadi “The Sims KW super HD”. Tapi ternyata... game ini punya **jiwa dan konsep yang jauh lebih luas**. Dengan AI, visual realistis, dan gameplay yang variatif, inZOI membuka kemungkinan tak terbatas buat eksplorasi kreativitas.

Buat kamu yang doyan main sandbox simulator, desainer interior, calon arsitek, atau sekadar pencinta dunia open-ended, game ini bisa jadi rumah baru kamu.

Memang sih, game ini butuh “modal spek” yang gak kecil. Tapi kalau kamu udah siapin rig atau PC gaming yang mumpuni, inZOI jelas layak dicoba.

Ingat ya, ini masih versi Early Access, jadi masih banyak fitur yang akan dikembangkan. Tapi dari awal aja, game ini udah kelihatan punya masa depan cerah.

Jadi, kamu tim The Sims selamanya atau udah siap move on ke inZOI?

Kalau kamu tertarik bahas lebih dalam soal game ini, drop komentarmu! Atau mungkin mau aku bikinin tips bangun kota kece di inZOI? ☐